

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan serta pendapat kepada orang lain. Dalam menyampaikan sebuah ide, banyak sekali cara yang digunakan oleh seseorang salah satunya menggunakan media lagu sebagai pengantar ide maupun perasaannya. Melalui bahasa yang digunakan dalam sebuah sajak atau lirik lagu, sering kali memiliki makna yang tidak biasa, atau dengan kata lain, memiliki makna lain didalamnya yang digunakan sebagai media untuk menyalurkan pikiran/ide maupun perasaan penyair kepada pendengarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Lyons (2010: 13) *meanings are ideas or concept, which can be transferred from the mind of the speaker to the mind of the hearers by embodying them, as it were, in the forms of one language or another*. Makna merupakan ide atau konsep yang dapat disalurkan dari pikiran penutur kepada pendengarnya yang diwujudkan dalam bentuk dari suatu bahasa atau bahasa lainnya.

Dalam dunia kebahasaan, ilmu yang mempelajari bahasa itu sendiri adalah linguistic. Dalam ilmu linguistic memiliki cabang ilmu yang mempelajari makna dari sebuah bahasa disebut semantic. Seperti yang dikemukakan oleh Huford dan Hasley (2007) bahwa semantic adalah ilmu yang mempelajari makna dalam bahasa. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa makna adalah gagasan atau konsep yang dapat dipindahkan dari pikiran penutur ke pikiran pendengar

atau penerima pesan dengan menerapkannya ke dalam bentuk bahasa lainnya. Makna itu sendiri dapat dibedakan kedalam beberapa kriteria, seperti yang dikemukakan oleh Abdul Chaer (2009:61) (i) berdasarkan jenis semantiknya; dapat dibedakan antara makna leksikal dan makna gramatikal, (ii) berdasarkan ada tidaknya referen pada sebuah kata/leksem; dapat dibedakan antara makna referensial dan makna nonreferensial, (iii) berdasarkan ada tidaknya nilai rasa pada sebuah kata/leksem; dapat dibedakan menjadi makna denotatif dan makna konotatif, (iv) berdasarkan ketepatan maknanya; dikenal adanya makna kata dan makna istilah atau makna umum dan makna khusus, lalu (v) berdasarkan kriteria lain atau sudut pandang lain dapat disebut juga makna asosiatif, makna kolotatif, reflektif, idiomatic, dan sebagainya. Sedangkan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini hanya menganalisis makna konotatif.

Makna konotatif menurut Binkert (2003: 163) sebenarnya merupakan makna yang menimbulkan pengertian dan asosiasi tertentu. Dimana tanda dan penanda tersebut memiliki nilai-nilai tambahan didalamnya yang akan mempengaruhi nilai keseluruhan dari makna itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Orecchioni dalam Doan (2010:129) bahwa makna konotatif terdiri dari nilai-nilai tambahan yang terdapat dari setiap pesan, nilai-nilai asing dengan makna yang tepat yang disampaikan melalui tanda-tanda leksikal dan konstituen tata bahasanya (denotasi). Nilai-nilai dalam makna konotatif dibagi menjadi tiga aspek oleh Orecchioni dalam Doan (2010:130) yaitu yang mengandung nilai *méliorative*, *péjorative*, dan yang tidak menampilkan nilai rasa apapun didalamnya atau *neutre* yang mana nilai-nilai tersebut menggambarkan

apa yang sebenarnya ingin disampaikan seorang penutur kepada pendengarnya, namun tidak melalui kata-kata yang biasa digunakan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Merry Lahama dalam penelitiannya yang berjudul Makna Konotatif Dalam Lirik-Lirik Lagu Populer Karya Band *The Script*. Dalam penelitiannya tersebut ia meneliti tentang makna konotatif yang terdapat dalam beberapa lagu dan menemukan bahwa dalam lirik lagu populer *The Script* memiliki makna lain yang mempunyai peran penting dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan dari lagu-lagu tersebut. Sama halnya dengan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu penggunaan makna konotatif tersebut dapat ditemukan pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Kids United* yang memiliki makna konotatif dan terdapat tujuan tersendiri didalamnya.

*Kids United* merupakan sebuah grup menyanyi asal Prancis yang terdiri dari beberapa anak mulai umur 6-15 tahun, yang nantinya akan mengalami masa pergantian seiring bertambahnya usia mereka. Grup ini dibentuk pada tahun 2015 yang dinaungi oleh dua orang penyanyi *francophone* yaitu H el ene S egara dan Corneille. *Kids United* dibentuk dengan tujuan untuk membantu *UNICEF*, sebuah asosiasi yang didirikan oleh *United Nation* yang berfokus untuk memberikan bantuan pengembangan khususnya bagi anak dan ibu, untuk menyuarakan perdamaian serta kepedulian terhadap anak-anak, utamanya di wilayah konflik dan tertinggal, melalui lagu-lagu indah yang didalamnya berisikan harapan akan kedamaian bagi semua. Salah satu album yang berisikan lagu-lagu perdamaian dan harapan-harapan adalah album *Tout Le Bonheur Du Monde* yang dirilis pada tahun 2016. Album ini merupakan album kedua yang dikeluarkan oleh *Kids*

*United* dan mendapatkan *triple platinum disc* yang diberikan oleh *Syndicat National de L'édition Phonographique* dan pada 7 April 2017 album ini mendapatkan diamond untuk penjualan album yang mencapai lima ratus ribu eksemplar.

Dalam album *Tout Le Bonheur Du Monde* terdapat dua belas lagu dengan dua lagu diantaranya merupakan lagu berbahasa lain selain Prancis, yaitu lagu *Heal The World* dan *La Camisa Negra*. Sepuluh lagu lainnya yaitu 1) *Tout le bonheur du monde*, 2) *L'oiseau et l'enfant*, 3) *Destin*, 4) *Laissez-nous chanter*, 5) *Qui a le droit*, 6) *Sur ma route*, 7) *Si*, 8) *Le pouvoir des fleurs*, 9) *J'ai demandé à la lune*, dan 10) *Ensemble*, merupakan lagu-lagu berbahasa Prancis yang dinyanyikan oleh penyanyi asal Prancis, yang kemudian dinyanyikan kembali oleh *Kids United*. Lagu-lagu tersebut tidak hanya berisikan harapan akan perdamaian serta keyakinan pada diri anak-anak akan indahnya dunia, namun juga berisikan pesan dan ajakan untuk memperbaiki dunia, serta curahan hati anak-anak akan dunianya dan dunia disekitarnya.

Maka dari itu penting bagi semua orang, khususnya pelajar bahasa Prancis, untuk mengetahui bahwa banyak kata atau ungkapan yang memiliki makna lain dengan tujuan dibaliknya, terutama dalam pemilihan kata-kata dalam sebuah lagu, umumnya penyair menggunakan kata-kata yang tidak biasa digunakan dalam komunikasi sehari-hari serta memiliki nilai yang tersembunyi didalamnya. Berdasarkan uraian inilah lagu-lagu dalam album *Tout le bonheur du monde* yang dibawakan oleh *Kids United* dapat dijadikan objek penelitian untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai makna konotatif konotatif yang terkandung dalam

lagu-lagu pada album *Tout le bonheur du monde* yang dinyanyikan oleh Kids United.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus yang ingin diteliti adalah makna konotatif yang terkandung dalam lirik lagu *Kids United* pada album *Tout le bonheur du monde*. Sedangkan subfokus penelitian ini adalah makna konotatif yang terbagi menjadi 3 yaitu *les valeurs mélioraties*, *les valeurs mélioratifs*, dan *les valeurs neutres* yang ada di dalam tiga lagu yang dinyanyikan oleh Kids United dalam album *Tout le bonheur du monde*, yaitu 1) *Tout le bonheur du monde*, 2) *L'oiseau et l'enfant*, dan 3) *Sur ma route*.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Jenis makna konotatif apa saja yang terkandung dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Kids United* dalam album *Tout Le Bonheur Du Monde* ?

## **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis dalam mempelajari karya seni sastra berupa lagu dalam bidang kajian semantik agar dapat lebih memahami keberagaman bentuk pengekspresian atau penyampaian curahan hati maupun fenomena yang terjadi dalam diri seseorang dan juga fenomena didunia yang ditumpahkan kedalam sebuah lagu.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa khususnya Pendidikan Bahasa Prancis untuk memperoleh pembelajaran mengenai apresiasi sastra dan kebudayaan Prancis dengan mengetahui bahwa lagu merupakan salah satu bentuk dari karya sastra yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah *Littérature Française* dan juga menambah wawasan mata kuliah *Maîtrise de Langue*.

Selain itu juga diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan pengetahuan mengenai cara mengungkapkan isi hati maupun pikiran/ide melalui sebuah karya seni. Sehingga menciptakan kepekaan dalam diri terhadap lingkungan sekitar. Terutama bagi mahasiswa yang akan mengabdikan diri sebagai tenaga pendidik, diperlukan diri yang lebih peka terhadap anak-anak agar ia tidak hanya sebatas sebagai pengajar namun juga bisa menjadi tempat untuk seorang anak berkembang menjadi seperti apa yang diharapkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menggunakan lagu sebagai media pembelajaran yang menarik dalam memberikan pendidikan moral yang tersaji didalam lagu.